

ABSTRAK

Efektifitas pengaturan kapasitas Tempat Pembuangan Akhir di Kabupaten Sumenep telah menjadi masalah yang signifikan. Dalam beberapa tahun terakhir, Kabupaten Sumenep menghadapi masalah terkait dengan pengelolaan sampah, termasuk kekurangan infrastruktur Tempat Pembuangan Akhir yang memadai. Pemerintah Kabupaten Sumenep telah berupaya mengatasi permasalahan ini dengan mengeluarkan peraturan, seperti Peraturan Daerah Kabupaten Sumenep Nomor 12 Tahun 2012 guna mengupayakan kemandirian daerah dalam menjalankan pengelolaan sampah yang efektif. Dengan adanya peraturan tentang pengelolaan sampah ini untuk mengetahui pengaturan pembuangan kapasitas Tempat Pembuangan Akhir dan upaya penyelesaian hukum terhadap pelanggaran pengelolaan sampah. Dengan mengetahui bagaimana pengaturan kapasitas Tempat Pembuangan Akhir di Kabupaten Sumenep apakah sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2012, serta bagaimana upaya penyelesaian hukum terhadap pelanggaran pengelolaan sampah di Kabupaten Sumenep.

Metode Penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris, Adapun Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan perundang-undangan digabungkan dengan pendekatan studi kasus.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaturan kapasitas Tempat Pembuangan Akhir di Kabupaten Sumenep masih terbelang belum efektif dikarenakan tersapat beberapa hal yang bertentangan dengan undang-undang maupun peraturan daerah , seperti kurangnya kesadaran masyarakat. Selain itu Pemerintah Kabupaten Sumenep telah melakukan upaya penyelesaian hukum terhadap pelanggaran pengelolaan sampah dengan mendirikan Tempat Pembuangan Sementara sampah dan beberapa upaya lainnya.

Kata Kunci: Kapasitas Tempat Pembuangan Akhir, Pengaturan, Efektifitas

ABSTRACT

The effectiveness of the capacity regulation of the Final Disposal Site in Sumenep Regency has become a significant problem. In recent years, Sumenep Regency has faced problems related to waste management, including a lack of adequate landfill infrastructure. The Sumenep Regency Government has tried to overcome this problem by issuing regulations, such as Sumenep Regency Regional Regulation Number 12 of 2012 to strive for regional independence in carrying out effective waste management. With the existence of regulations on waste management, it is to find out the regulations for the disposal of the capacity of the Final Disposal Site and efforts to resolve the law against waste management violations. By knowing how to regulate the capacity of the Final Disposal Site in Sumenep Regency whether it is in accordance with Regional Regulation Number 12 of 2012, as well as how to resolve legal efforts against waste management violations in Sum Regency.

The research method used is empirical juridical, while the approach carried out is a legislative approach combined with a case study approach.

The results of this study show that the capacity regulation of Final Disposal Sites in Sumenep Regency is still very ineffective due to several things that are contrary to local laws and regulations, such as lack of public awareness. In addition, the Sumenep Regency Government has made efforts to resolve the law against waste management violations by establishing a Temporary Waste Disposal Site.

Keywords: Landfill Capacity, Regulation, Effectiveness